
MOTIVASI SISWA KELAS IV SD NEGERI 094119 PANRIBUAN TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENAM TAHUN 2024

Aser Paul Nainggolan, M.Pd¹, Deasyi Natalia Sitepu, M.Pd², Sagimanta Ginting Manik³ & Dian Aprilia Br Ginting⁴

^{1,2} Dosen Prodi Pendidikan Olahraga Universitas Quality Berastagi

³ Mahasiswa Prodi Pendidikan Olahraga Universitas Quality Berastagi

Email : aserpaulnainggolan@gmail.com

ABSTRAK

Dewasa ini senam mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegaran jasmani maupun untuk meningkatkan prestasi. Salah satu tempat siswa melakukan aktivitas senam dan seni ini di sekolah, tempat belajar, dan melakukan kegiatan senam di luar jam pelajaran sekolah yaitu dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan senam dan seni di tanah air masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun usaha meningkatkan prestasi atlet. Senam dilakukan tidak semata-mata dilakukan untuk mengisi waktu senggang ataupun hanya memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun lebih dari itu, bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan senam sekarang ini yaitu:

- Yang melakukan senam untuk rekreasi,
- Tujuan pendidikan,
- Mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu,
- Mencapai sasaran tertentu.

Untuk mencapai tujuan, pihak sekolah pengurus ekstrakurikuler dituntut untuk dapat mengelola segala yang berkaitan dengan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler senam. Kebanyakan menganggap program ekstrakurikuler adalah sebuah pengisi waktu luang guna menyegarkan dan menyehatkan tubuh. Hal tersebut kurang pas, karena dengan mengikuti ekstrakurikuler tubuh menjadi sehat dan mendapat pengetahuan tentang senam tersebut. Dimana ekstrakurikuler senam peminatnya lebih besar dari pada ekstrakurikuler non senam.

Kata Kunci : Motivasi Senam, Kegiatan Ekstrakurikuler

ABSTRACT

Nowadays, gymnastics has received considerable attention both to improve the quality of human beings in terms of physical fitness and to improve achievement. One of the places where students do gymnastics and arts activities is at school, a place of study, and do gymnastics activities outside of school hours, namely by doing extracurricular activities. Gymnastics and arts activities in the country still require special attention and guidance, both in an effort to find new seeds and an effort to improve athlete achievement. Gymnastics is not done solely to fill free time or just to utilize the available facilities, but more than that, that there are four basic goals for humans to do gymnastics today, namely:

- Those who do gymnastics for recreation,*
- Educational purposes,*
- Achieving a certain level of physical fitness,*
- Achieving certain targets.*

To achieve this goal, the school administrators of extracurricular activities are required to be able to manage everything related to student interests in participating in extracurricular activities, especially gymnastics extracurricular activities. Most people consider extracurricular programs to be a way to fill free time to refresh and make the body healthy. This is not quite right, because by participating in extracurricular activities the body becomes healthy and gains knowledge about gymnastics. Where gymnastics extracurricular activities are more popular than non-gymnastics extracurricular activities.

Keywords: *Extracurricular Gymnastics, Extracurricular Activities*

I. PENDAHULUAN

Dalam upaya menggapai prestasi yang baik, maka pembinaan harus usia dini, harus mencapai prestasi yang tinggi perlu proses dan pengelolaan kepelatihan secara ilmiah terhadap bibit-bibit atlet yang unggul pada umur – umur tertentu. Atlet mudah ditemukan di sekolah – sekolah (SD, SMP, SMA/SMK), klub, pemuda dan kampung-kampung. Pendidikan jasmani adalah kegiatan terintegrasi dari pendidikan secara 2 keseluruhan, yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang spesifik, yaitu dengan melakukan aktivitas jasmani yang dipilih dan direncanakan sehingga dapat dicapai satu tujuan yang kompleks dan dapat menunjukkan kualitas yang mempunyai arti penting dalam kehidupan pelajar.

Siswa SD Negeri 094119 Panribuan Kabupaten Simalungun sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan dalam katagori remaja, dan pada masa inilah mereka mudah terpengaruh dengan hal-hal yang positif maupun negatif. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan memberikan atau mengarahkan waktu luang dengan kegiatan yang positif. Salah satu kegiatan tersebut adalah dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler senam dan seni yang dilaksanakan di SD Negeri 094119 Panribuan Kabupaten Simalungun, mempunyai beberapa kegiatan senam ekstrakurikuler seperti Senam, *futsal*, dan tari-tarian. Semua siswa diperkenankan untuk mengikuti lebih dari salah satu cabang ekstrakurikuler senam tersebut maupun kesemuanya. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan bakat anak terhadap bidang senam dan seni. Ekstrakurikuler

adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran sekolah yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.

Ekstrakurikuler kegiatan untuk membantu, memperlancar kegiatan individu murid sebagai manusia seutuhnya. Sedangkan menurut petunjuk pelaksanaan kurikulum tahun 2013 adalah sebagai berikut; pengertian ekstrakurikuler senam adalah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah yang bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan dan yang dipelajari dari berbagai mata pelajaran dari kurikulum Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan pengamatan penelitian kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 094119 Panribuan Kabupaten Simalungun, terbagi menjadi 2 jenis ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler senam dan ekstrakurikuler non senam. Ekstrakurikuler senam meliputi Senam, dan taekwondo sedangkan ekstrakurikuler non senam meliputi, seni tari. Berdasarkan pengamatan saya dimana siswa lebih memilih ekstrakurikuler senam lebih ketimbang ekstrakurikuler non senam. Siswa di SD Negeri 094119 Panribuan Kabupaten Simalungun banyak yang berminat pada ekstrakurikuler senam, karena kegiatan ekstrakurikuler senam merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang berguna untuk meningkatkan kualitas kesegaran jasmani, senam menuntut remaja (siswa) bergerak dinamis dan perilaku fisik yang bagus untuk melakukannya, selain itu berguna untuk penerapan nilai-nilai pengetahuan, memperluas wawasan dan kemampuan senam. Kegiatan ekstrakurikuler senam di SD Negeri 094119 Panribuan Kabupaten Simalungun yang paling banyak diminati oleh siswa adalah ekstrakurikuler senam SD

Negeri 094119 Panribuan Kabupaten Simalungun dan *taekwondo*. Namun dengan berjalannya waktu kegiatan tersebut mengalami banyak kendala yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, karena tidak tersedianya fasilitas yang memadai dan persaingan yang cukup ketat antar pemain. Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti: Senam, kesenian, dan Senam. Kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh siswa SD adalah ekstrakurikuler senam karena kegiatan ekstrakurikuler senam dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang berguna untuk meningkatkan kualitas kesegaran jasmani siswa, karena senam menuntut remaja bergerak dinamis dan perilaku fisik yang bagus untuk melakukannya, selain juga guna penerapan nilai-nilai pengetahuan memperluas wawasan atau kemampuan senam. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Ekstrakurikuler senam adalah suatu kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran sekolah. Menurut Sri Rumini (1998 : 119).

Untuk mencapai tujuan, pihak sekolah pengurus ekstrakurikuler dituntut untuk dapat mengelola segala yang berkaitan dengan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler senam. Kebanyakan menganggap program ekstrakurikuler adalah sebuah pengisi waktu luang guna menyegarkan dan menyehatkan tubuh. Hal tersebut kurang pas, karena dengan mengikuti ekstrakurikuler tubuh menjadi sehat dan mendapat pengetahuan

tentang senam tersebut. Di mana ekstrakurikuler senam peminatnya lebih besar dari pada ekstrakurikuler non senam. Atas dasar uraian dan penjelasan dalam latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 094119 Panribuan Terhadap Ekstrakurikuler Senam Tahun Pelajaran 2023/2024.”**

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan senam SD Negeri 094119 Panribuan Kabupaten Simalungun. Objek penelitian adalah siswa ekstrakurikuler senam Senam. Alasan memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian menemukan permasalahan kurangnya penggunaan media belajar yang efektif.

Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas IV SD Negeri 173678 Janji Matogu berjumlah 20 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan instrument pengukuran motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler senam. Oleh karena itu titik berat penelitian ini berada pada instrument pengukuran yang berbentuk kuesioner.

Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid, maka dibutuhkan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Maka perlu dipilih teknik pengumpulan data yang tepat. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner (Angket)

Penelitian ini menggunakan instrument pengukuran motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler senam. Oleh karena itu titik berat penelitian ini berada pada instrument pengukuran yang berbentuk

kuesioner.

Sebelum peneliti melakukan penelitian, Peneliti melakukan validitas instrumen terlebih dahulu. Instrumen yang akan diuji coba harus menunjukkan kesesuaian pada aspek yang ingin diuji. Validitas adalah menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui validitas dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*.

Selanjutnya dilakukan Uji Reliabilitas yang digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau konsisten. 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. 2) Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Uji Pra Syarat yang digunakan pada penelitian yaitu Uji Normalitas Data (Data Menggunakan uji chi kuadrat) dan Uji Homogenitas data dan uji hipotesis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

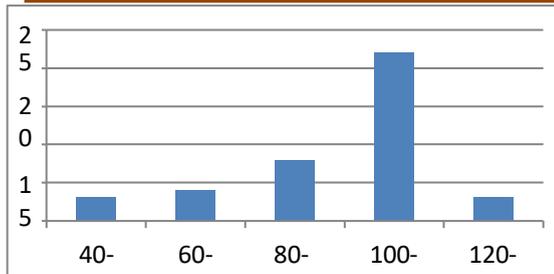
Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, sehingga dalam penelitian ini tidak memerlukan hipotesis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler senam di SD Negeri 094119 Panribuan Kabupaten Simalungun. Faktor - faktor dalam minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler senam di SD Negeri 094119 Panribuan Kabupaten Simalungun adalah intrinsik dan ekstrinsik. Berikut ini akan dideskripsikan secara keseluruhan maupun deskripsi berdasarkan fungsi yang menjadi dasar survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler senam di SD Negeri 094119 Panribuan Kabupaten Simalungun.

Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler senam di SD Negeri 094119 Panribuan Kabupaten Simalungun secara keseluruhan diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 20 pernyataan.

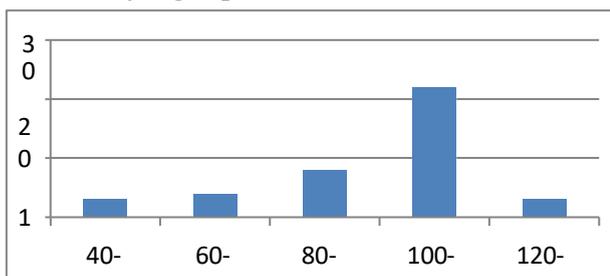
Berdasarkan data yang diperoleh dari survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler senam di Sekolah Menengah Kejuruan masuk dalam kategori sering ($X > 0,75$) dengan nilai rata - rata 94,3. Selanjutnya akan dikategorikan menjadi 5 kategori sangat Sering, Sering, Pernah, Jarang, Tidak pernah berdasarkan Mean dan Standar Deviasi. Mengacu pada kategorisasi kecenderungan tersebut, maka distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler senam SD Negeri 094119 Panribuan Kabupaten Simalungun berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui. berikut merupakan distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler senam di SD Negeri 094119 Panribuan Kabupaten Simalungun. Distribusi Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Senam di SD Negeri 094119 Panribuan Kabupaten Simalungun Interval Kategori Frekuensi Persentase 1. $X > 0,75$ Sangat Tinggi 2. $X > 0,68$ Sering 3. $X > 0,61$ Pernah 4. $X > 0,54$ Jarang 5. $X > 0,47$ Tidak TOTAL 100,0%.

Dari tabel di atas diperoleh survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler senam di SD Negeri 094119 Panribuan Kabupaten Simalungun sebanyak 28 siswa memiliki minat ekstrakurikuler senam dalam kategori tinggi dan sebanyak 24 siswa (60%). Nilai rata - rata sebesar 94,3 terletak pada interval $X > 75$, %, maka survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler senam di SD Negeri 094119 Panribuan Kabupaten Simalungun secara keseluruhan memperoleh kategori sangat tinggi. Uraian hasil selengkapnya berkaitan dengan survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler senam di SD Negeri 094119 Panribuan Kabupaten Simalungun untuk memperjelas deskripsi data, berikut sajian gambar diagram batang yang diperoleh



Gambar 1. Grafik minat siswa ekstrakurikuler

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 131 dan nilai minimum 45. Rata diperoleh sebesar 94,3 dan standar deviasi 24,20. Median diperoleh sebesar 102. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi berdasarkan nilai Mean dan Standar Deviasi yang diperoleh



Gambar 2. Minat siswa dalam intrinsi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler gulat di SD Negeri 094119 Panribuan, Kelas IV Interval Kategori Frekuensi Persentase 1. $X > 0,75$ Sangat Tinggi 2. $X > 0,68$ Sering 3. $X > 0,61$ Pernah 4. $X > 0,54$ Jarang 5. $X > 0,47$ Tidak Total 100,0%.

Saran

Bagi Peneliti Selanjutnya Untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat sebagai perbandingan, sehingga dapat meneliti lebih lanjut tentang penelitian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Sri Rumini. (1998). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Sugiyono. (2009). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV.
- Sugihartono, dkk, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. (1993). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabet.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Prosedur Penelitian Survei Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rinieka Cipta